



Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media Canva Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 2 Bojongsari

Novitha Prina Ramadhona¹, Arifin Muslim²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Banyumas, Indonesia

***Corresponding Author:**

novithaprina25@gmail.com¹
arifinmuslim@ump.ac.id

Article History:

Received 2026-05-11

Revised 2026-06-21

Accepted 2026-09-14

Keywords:

Problem-Based Learning (PBL), Canva, learning outcomes, Pancasila Education, elementary school

Abstract

This study aims to improve students' learning outcomes through the application of the Problem-Based Learning (PBL) model, supported by Canva, in Pancasila Education classes for fourth-grade students at SD Negeri 2 Bojongsari. This study employed the Classroom Action Research (CAR) method based on the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles through the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects consisted of 17 fourth-grade students in the 2025/2026 school year. Data collection techniques included evaluation tests, observation, and documentation. The results showed an improvement in learning outcomes across three domains: cognitive, affective, and psychomotor. Cognitive learning outcomes increased from a mastery rate of 70.6% in Cycle I to 94.1% in Cycle II. Achievement in the affective domain increased from 69.4% to 90.8%, while achievement in the psychomotor domain increased from 70.8% to 92.3%. Thus, the implementation of the PBL model supported by Canva was effective in improving students' learning outcomes in Pancasila Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 2 Bojongsari. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 17 peserta didik kelas IV tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data menggunakan tes evaluasi, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar kognitif meningkat dari ketuntasan 70,6% pada siklus I menjadi 94,1% pada siklus II. Ranah afektif meningkat dari 69,4% menjadi 90,8%, sedangkan ranah psikomotor meningkat dari 70,8% menjadi 92,3%. Dengan demikian, penerapan model PBL berbantuan media Canva efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia berpedoman pada kurikulum. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan



pendidikan tertentu. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik adalah Pendidikan Pancasila. Sonya dkk. (2025) menjelaskan bahwa Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang memuat nilai-nilai karakter Pancasila yang dikembangkan secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk membentuk warga negara yang cerdas, berbudi pekerti, serta berperilaku baik. Pendidikan Pancasila memiliki empat elemen utama, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hasil belajar merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami, menguasai, serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Menurut Gifra dan Sesmiarni (2025), hasil belajar siswa menjadi salah satu indikator untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Perolehan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik gaya belajar peserta didik, penggunaan metode pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pemanfaatan media dan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. Berbagai faktor tersebut kemudian tercermin dalam hasil penilaian belajar peserta didik yang dituangkan melalui lembar hasil belajar sebagai bentuk evaluasi terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian hasil belajar memberikan informasi penting bagi peserta didik, guru, maupun orang tua. Bagi peserta didik, hasil belajar menjadi gambaran perkembangan kemampuan serta motivasi untuk meningkatkan kualitas belajar. Sementara itu, bagi guru, hasil belajar berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui efektivitas model, strategi, dan media pembelajaran yang diterapkan serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian, hasil belajar menjadi salah satu tolok ukur dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan ketercapaian tujuan pendidikan. Bloom sebagaimana dikutip oleh Ananda dan Hayati (2020) mengemukakan bahwa hasil belajar terdiri atas tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir yang meliputi kegiatan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan apresiasi yang berkembang melalui tahapan menerima, menanggapi, menghargai, mengorganisasi, hingga menjadikan nilai sebagai bagian dari kepribadian. Sementara itu, ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan keterampilan yang berkembang mulai dari penggunaan indera, kesiapan bertindak, melakukan tindakan dengan bimbingan, hingga mampu melakukan keterampilan secara mandiri dan terampil. Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti gaya belajar peserta didik, metode pembelajaran, sarana prasarana, media, dan sumber belajar (Aini dkk., 2025).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Bojongsari pada tanggal 26 September 2025, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Pada aspek kognitif, hasil nilai harian peserta didik masih rendah dan sebagian besar belum mencapai kriteria ketuntasan. Selain itu, peserta didik cenderung hanya menyalin materi tanpa memahami konsep yang dipelajari secara mendalam. Pada aspek afektif, peserta didik menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, mudah mengeluh ketika diberikan tugas, serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Sementara itu, pada aspek psikomotor, keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran masih rendah, seperti kurang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta kurang terampil dalam bekerja sama dan berdiskusi dengan teman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada ketiga aspek masih perlu ditingkatkan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu model yang dapat digunakan adalah Problem Based Learning (PBL). Model ini berfokus pada kegiatan pemecahan masalah sehingga

peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Aprina dkk. (2024) menjelaskan bahwa landasan utama model Problem Based Learning adalah adanya suatu permasalahan yang mendorong peserta didik untuk melakukan analisis dan mempertimbangkan berbagai alternatif penyelesaian. Penerapan model Problem Based Learning juga dinilai mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena melibatkan mereka secara langsung dalam menghubungkan permasalahan di lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran (Sonya dkk., 2025). Sintaks model Problem Based Learning terdiri atas beberapa tahapan, yaitu: (a) mengorientasikan peserta didik pada masalah; (b) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; (c) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; (d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; serta (e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Setiawan dkk., 2022). Melalui tahapan tersebut, peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung dalam menemukan konsep sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, bermakna, dan menyenangkan. Karakteristik proses Problem Based Learning menurut Tan (dalam Asmara & Septiana, 2023:38) meliputi penggunaan masalah sebagai awal pembelajaran, penyajian masalah yang berkaitan dengan dunia nyata, pemecahan masalah yang membutuhkan perspektif majemuk melalui penerapan konsep dari berbagai bidang ilmu, pemberian tantangan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru, mengutamakan pembelajaran mandiri (self directed learning), memanfaatkan berbagai sumber belajar, serta menerapkan pembelajaran secara kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif melalui kegiatan kerja kelompok, interaksi, peer teaching, dan presentasi.

Penerapan model Problem Based Learning dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran lebih optimal. Media yang dapat digunakan dalam mendukung keberhasilan model Problem Based Learning meliputi media audio, visual, dan audiovisual (Choir & Reffiane, 2024). Salah satu media visual yang dapat menarik perhatian peserta didik adalah Canva. Aplikasi Canva menyediakan berbagai fitur yang membantu guru menyampaikan materi pembelajaran melalui tampilan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berbagai fitur yang tersedia, seperti teks, gambar, video, audio, animasi, dan grafik, mampu membantu peserta didik lebih fokus serta aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, Canva dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penggunaan Canva memungkinkan guru membuat media presentasi yang kreatif dan interaktif sehingga peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran serta tidak mudah merasa bosan. Zebua sebagaimana dikutip oleh Shidik dkk. (2023) menyampaikan beberapa kelebihan Canva, yaitu: (1) menyediakan berbagai template, grafis, animasi, dan teks yang menarik; (2) memiliki berbagai fitur pendukung; (3) praktis dan dapat menghemat waktu; (4) hasil desain dapat diakses kapan saja dan di mana saja; (5) menghasilkan gambar dengan resolusi yang baik; (6) mendukung kegiatan kolaborasi dalam membuat desain; (7) desain dapat dibuat secara fleksibel; serta (8) hasil desain dapat disimpan dalam berbagai format file, seperti PDF dan JPG.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva. Penelitian mengacu pada model PTK Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis dalam dua siklus untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Bojongsari pada peserta didik kelas IV tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 17 orang. Fokus penelitian adalah peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik

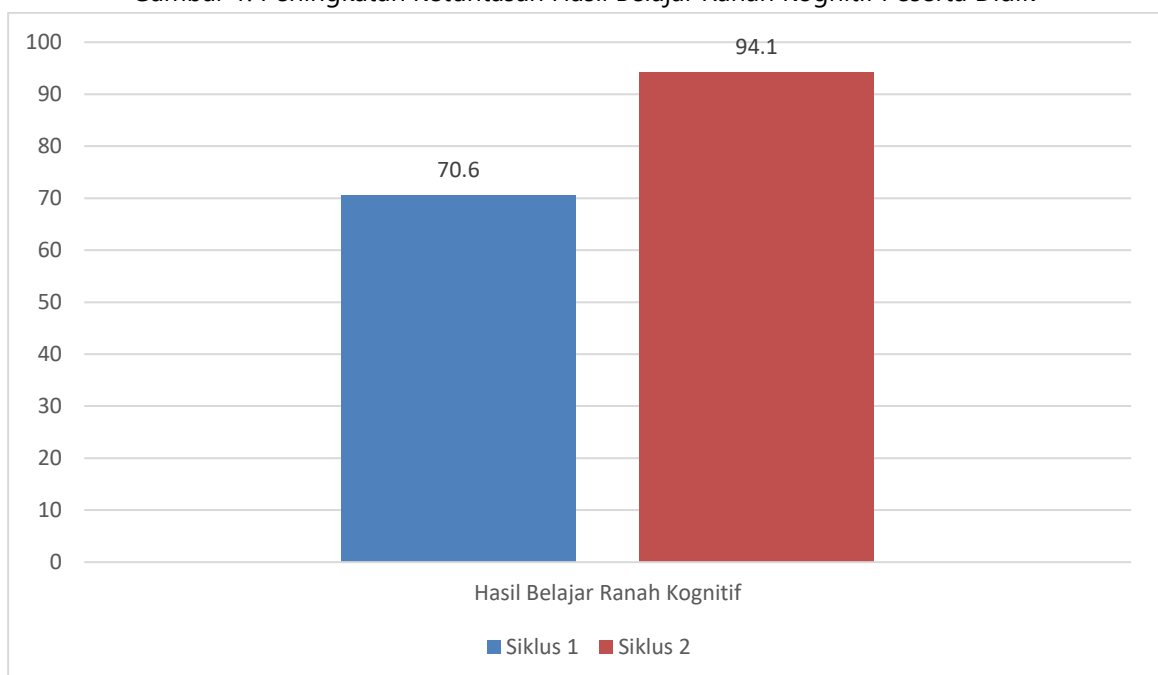
Hasil belajar kognitif peserta didik diukur melalui tes evaluasi pada akhir setiap siklus. Penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva terbukti meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan adanya kenaikan hasil belajar kognitif dari siklus I ke siklus II. Data selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata per Siklus	73,8	89,7
2	Presentase	70,6%	94,1%
3	Peserta Didik Tuntas	12	16

Berdasarkan Tabel 1, hasil belajar kognitif peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 73,8 dengan ketuntasan 70,6% (12 peserta didik), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89,7 dengan ketuntasan 94,1% (16 peserta didik). Adapun gambar grafik peningkatan ketuntasan hasil belajar ranah kognitif peserta didik per siklus sebagai berikut :

Gambar 1. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik



Peningkatan hasil belajar ranah kognitif terjadi karena penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi, dan menemukan solusi. Penggunaan media Canva juga mendukung proses pemahaman konsep melalui penyajian materi yang lebih menarik, visual, dan interaktif sehingga peserta didik lebih mudah menerima serta mengingat materi Pendidikan Pancasila yang dipelajari. Perbedaan hasil pembelajaran terlihat antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran belum optimal karena sebagian peserta didik masih membutuhkan arahan dalam memahami permasalahan, berdiskusi, dan menyampaikan hasil pemikirannya. Setelah dilakukan

perbaikan pada siklus II melalui penerapan tahapan PBL yang lebih terarah serta pemanfaatan media Canva yang lebih maksimal, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam fokus belajar, keaktifan berdiskusi, kemampuan memecahkan masalah, serta pemahaman terhadap materi. Hal tersebut terlihat dari peningkatan rata-rata nilai, ketuntasan belajar, motivasi, dan keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lisforti et al. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan media Canva mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dari 83,9% pada tahap awal menjadi 95% setelah penerapan tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi model PBL dengan media Canva dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan media Canva mampu meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Model ini tidak hanya membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan menyenangkan melalui keterlibatan langsung dalam proses pemecahan masalah.

2. Hasil Belajar Ranah Afektif Peserta Didik

Hasil belajar afektif diperoleh melalui observasi sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva memberikan dampak positif terhadap sikap sosial peserta didik, seperti kerja sama, tanggung jawab, kepedulian, dan kedisiplinan. Melalui kegiatan diskusi kelompok dan presentasi menggunakan Canva, peserta didik terbiasa saling membantu, menghargai pendapat, serta aktif berpartisipasi dalam kelompok. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan sikap afektif dari siklus I ke siklus II, yang disajikan pada tabel berikut.

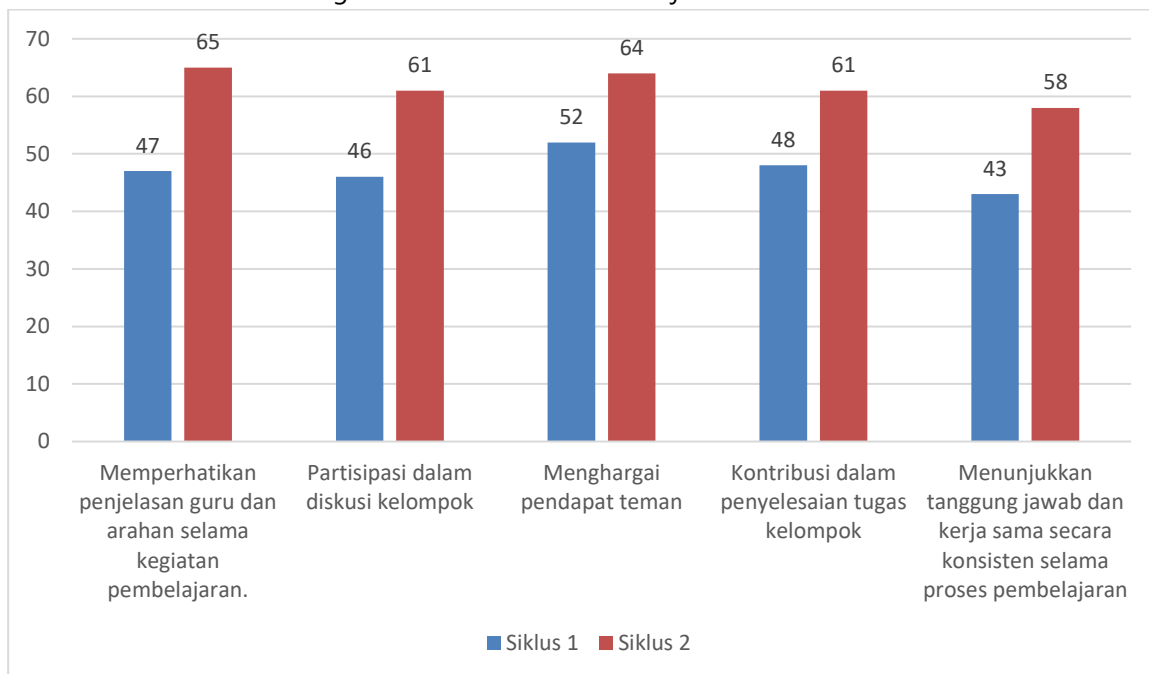
Tabel 2. Aspek Afektif

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan penjelasan guru dan arahan selama kegiatan pembelajaran.	47	65
2	Partisipasi dalam diskusi kelompok	46	61
3	Menghargai pendapat teman	52	64
4	Kontribusi dalam penyelesaian tugas kelompok	48	61
5	Menunjukkan tanggung jawab dan kerja sama secara konsisten selama proses pembelajaran.	43	58
	Rata-Rata	47,2	61,8
	Presentase	69,4%	90,8%

Berdasarkan Tabel 2, hasil observasi aspek afektif peserta didik menunjukkan peningkatan pada seluruh indikator dari siklus I ke siklus II, yang mengindikasikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik, tetapi juga mengembangkan sikap positif selama pembelajaran Pendidikan Pancasila. Skor pada indikator memperhatikan penjelasan guru meningkat dari 47 menjadi 65, partisipasi dalam diskusi kelompok dari 46 menjadi 61, menghargai pendapat teman dari 52 menjadi 64, kontribusi dalam penyelesaian tugas kelompok dari 48 menjadi 61, serta tanggung jawab dan kerja sama dari 43 menjadi 58. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih fokus, aktif berdiskusi, mampu bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Secara keseluruhan, hasil tersebut membuktikan bahwa penerapan

model PBL berbantuan media Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan kolaboratif sehingga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar ranah afektif peserta didik dari siklus I ke siklus II. Adapun grafik peningkatan ketuntasan hasil belajar ranah afektif pada setiap siklus disajikan sebagai berikut.

Gambar 2. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Afektif Peserta Didik



Peningkatan ranah afektif peserta didik terjadi karena penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva memberikan ruang bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui tahapan pemecahan masalah, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk memahami materi, tetapi juga dilatih mengembangkan sikap positif seperti perhatian, tanggung jawab, kerja sama, partisipasi, serta kemampuan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, penggunaan media Canva sebagai pendukung pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga meningkatkan minat serta keterlibatan peserta didik dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Aktivitas diskusi kelompok dan penyelesaian permasalahan secara bersama memberikan pengalaman belajar yang bermakna dalam membangun karakter dan sikap sosial peserta didik. Perkembangan sikap peserta didik terlihat dari perbedaan proses pembelajaran antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, beberapa peserta didik masih menunjukkan keterlibatan yang belum optimal, seperti kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan guru, belum aktif menyampaikan pendapat, serta masih bergantung pada anggota kelompok lain dalam menyelesaikan tugas. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II melalui penerapan sintaks PBL yang lebih terarah dan pemanfaatan media Canva secara maksimal, peserta didik mulai menunjukkan perubahan positif. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, mampu bekerja sama dengan anggota kelompok, menghargai pendapat teman, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah mampu mendorong perkembangan sikap peserta didik melalui pengalaman belajar yang kolaboratif dan berkesadaran (*mindful learning*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Husna, F, dkk. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I sebesar 73,15

dengan predikat cukup (C) menjadi 87,41 dengan predikat baik (B) pada siklus II. Hasil tersebut memperkuat bahwa model PBL mampu menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mendukung perkembangan sikap dan keterampilan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan dari penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan media Canva mampu meningkatkan ranah afektif peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Model ini memberikan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga peserta didik dapat mengembangkan sikap positif yang mendukung peningkatan hasil belajar secara menyeluruh.

3. Hasil Belajar Ranah Psikomotor Peserta Didik

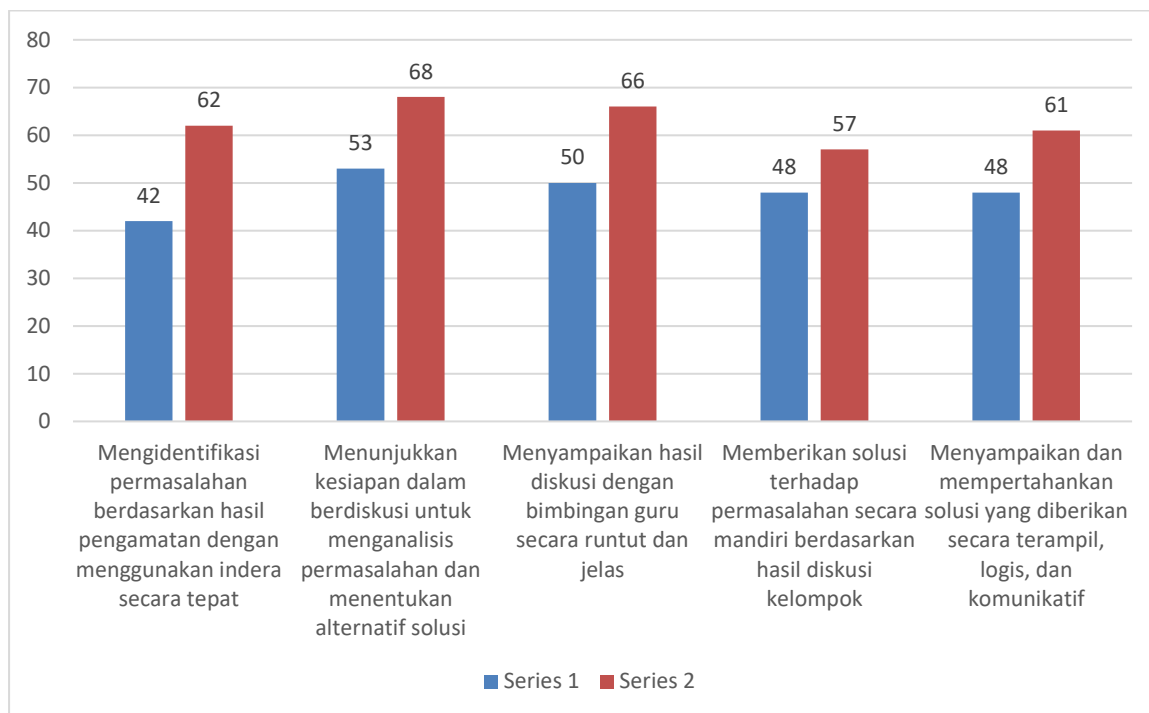
Hasil belajar psikomotor diperoleh melalui observasi keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran. Penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva memberikan dampak positif terhadap keterampilan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran, bekerja sama, menyusun hasil diskusi, serta mempresentasikan hasil. Melalui kegiatan diskusi dan penyajian menggunakan Canva, peserta didik dilatih untuk mengolah informasi, menyelesaikan tugas kelompok, dan menyajikan hasil secara kreatif. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan psikomotor dari siklus I ke siklus II, yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Aspek Psikomotor

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	Mengidentifikasi permasalahan berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan indera secara tepat.	42	62
2	Menunjukkan kesiapan dalam berdiskusi untuk menganalisis permasalahan dan menentukan alternatif solusi.	53	68
3	Menyampaikan hasil diskusi dengan bimbingan guru secara runtut dan jelas	50	66
4	Memberikan solusi terhadap permasalahan secara mandiri berdasarkan hasil diskusi kelompok.	48	57
5	Menyampaikan dan mempertahankan solusi yang diberikan secara terampil, logis, dan komunikatif.	48	61
Rata-Rata		48,2	62,8
Presentase		70,8%	92,3%

Berdasarkan Tabel 3, hasil observasi ranah psikomotor peserta didik menunjukkan peningkatan pada seluruh indikator dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengamati, menganalisis permasalahan, berdiskusi, menyusun solusi, dan mempresentasikan hasil. Skor indikator mengidentifikasi permasalahan meningkat dari 42 menjadi 62, kesiapan berdiskusi dari 53 menjadi 68, menyampaikan hasil diskusi dari 50 menjadi 66, memberikan solusi secara mandiri dari 48 menjadi 57, serta menyampaikan dan mempertahankan solusi secara logis dan komunikatif dari 48 menjadi 61. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik semakin terampil mengidentifikasi masalah, bekerja sama, mengemukakan gagasan, menyusun solusi, serta mempresentasikan hasil diskusi dengan lebih percaya diri. Secara keseluruhan, penerapan model PBL berbantuan media Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik pada ranah psikomotor dari siklus I ke siklus II.

Gambar 3. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Psikomotor Peserta Didik



Peningkatan ranah psikomotor peserta didik terjadi karena penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran yang menekankan pada keterampilan praktik dan pemecahan masalah. Melalui tahapan membimbing penyelidikan individu maupun kelompok serta mengembangkan dan menyajikan hasil karya, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk mencari informasi dan memahami permasalahan, tetapi juga dilatih untuk melakukan pengamatan, menganalisis masalah, berdiskusi, menyusun solusi, serta mempresentasikan hasil pemikiran secara sistematis sehingga mampu meningkatkan keterampilan psikomotor dalam aspek kerja sama, komunikasi, pemecahan masalah, dan penyajian hasil pembelajaran. Penggunaan media Canva turut mendukung perkembangan keterampilan peserta didik melalui penyajian materi yang lebih menarik dan visual, sehingga mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Perkembangan keterampilan peserta didik terlihat dari adanya perbedaan aktivitas pembelajaran antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, kemampuan psikomotor peserta didik belum berkembang secara optimal karena sebagian peserta didik masih membutuhkan arahan dalam mengidentifikasi masalah, bekerja sama dalam kelompok, serta menyampaikan hasil diskusi. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II melalui penerapan langkah-langkah PBL yang lebih terarah dan pemanfaatan media Canva secara maksimal, peserta didik mulai menunjukkan peningkatan keterampilan dalam melakukan penyelidikan, berkolaborasi, menyusun solusi, dan mempresentasikan hasil pembelajaran dengan lebih percaya diri. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan langsung dalam proses pemecahan masalah mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna (*meaningful learning*) bagi peserta didik.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Nurrahma et al. (2024) yang menjelaskan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek keterampilan. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar keterampilan dari 86,08% menjadi 94,2%. Hasil tersebut memperkuat bahwa penggunaan model PBL yang didukung media pembelajaran visual seperti Canva dapat mengoptimalkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan kemampuan keterampilan secara bertahap. Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan penelitian

terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan media Canva mampu meningkatkan ranah psikomotor peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV. Perpaduan model dan media tersebut menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga peserta didik mampu mengembangkan keterampilan dalam mengamati, memecahkan masalah, bekerja sama, serta menyampaikan hasil pembelajaran dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya rata-rata nilai kognitif dari 73,8 menjadi 89,7 dengan ketuntasan belajar dari 70,6% menjadi 94,1%, aspek afektif dari 69,4% menjadi 90,8%, serta aspek psikomotor dari 70,8% menjadi 92,3% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna, sehingga peserta didik lebih terlibat dalam proses mengidentifikasi masalah, berdiskusi, bekerja sama, menyampaikan pendapat, serta menyusun dan mempresentasikan solusi secara kreatif. Dengan demikian, model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu subjek penelitian hanya berjumlah 17 peserta didik pada satu sekolah dan satu mata pelajaran, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk menerapkan model Problem Based Learning berbantuan media Canva sebagai salah satu alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik, dan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian serupa pada subjek yang lebih luas, mata pelajaran yang berbeda, atau dengan desain penelitian eksperimen agar keefektifan model dapat diuji secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N.H, dkk. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Metode Make A Match di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 1193-1202.
- Ananda, R & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Aprina, E. A., Fatmawati, E., & Suhardi, A. (2024). Penerapan model *Problem Based Learning* untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada muatan IPA sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1 Februari), 981-990.
- Asmara, A, & Septiana, A. (2023). *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Choir, S. M. ., & Reffiane, F. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbatuan Media Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(1), 271-277.
- Gifra & Sesmiarni, Z. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6(1).

- Husna, F., dkk. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Berbantuan Media Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Sdn 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3).
- Lisforti, T., Waldi, A., Ariani, Y., & Reinita. (2025). Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model problem based learning berbantuan Canva pada pembelajaran pendidikan pancasila elemen Bhinneka Tunggal Ika di kelas V SDN 114 Dusun Baru Siulak Kabupaten Kerinci. *Jurnal Edu Research*, 5(4), 920–924.
- Nurrahma, F. (2024). Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model PBL berbantuan media Canva pembelajaran pendidikan pancasila di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 5512–5515.
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan model Pembelajaran project based learning Dan *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9736-9744.
- Shidik, M. A., Tae, L. F., & Dewi, N. P. Y. A. (2023). Pengembangan kompetensi profesional guru melalui edukasi media poster berbasis aplikasi Canva. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5344-5354.
- Sonya., dkk. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Berbantuan Canva Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas Iv Upt Sdn 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 229-241.